

BAB V

KESIMPILAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 2 Medan telah terlaksana dengan baik, dengan adanya pelaksanaan MBS yang dikembangkan oleh pihak sekolah secara leluasa maka pimpinan sekolah membuat program – program pengembangan pendidikan dalam aktivitas proses belajar mengajar yang melibatkan banyak pihak yakni kepala sekolah, guru, staf, peserta didik dan masyarakat. Semua bisa terlaksana sesuai dengan program – program yang telah di buat dengan adanya kordinasi juga kerja sama banyak pihak terkait didalamnya, untuk tercapainya tujuan MBS dan memajukan kualitas pendidikan.
2. Strategi kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 2 medan dalam melaksanakan MBS dengan beberapa strategi ; (a) Pelimpahan wewenang, memberikan tugas sesuai dengan kemampuan stafnya dan job description yang diemban masing – masing, (b) Pembuatan keputusan, dilakukan bapak kepala sekolah dengan mengadakan musyawarah kepada seluruh dewan guru dan staf kecuali dalam keadaan urgen, (c) Penetapan kebijakan, kepala sekolah mengadakan rapat terbuka pada untuk mengumpulkan saran, aspirasi dari seluruh bawahannya kemudian bisa memilih kebijakan yang akan diambil lalu dimusyawarahkan hingga menbisa kebijakan terbaik dengan resiko terkecil, (d) Membangun komunikasi, kepala sekolah selalu membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat luas, (e) Melakukan evaluasi, aktivitas evaluasi yang dilakukan bapak kepala sekolah berupa supervisi kelas, supervisi pembelajaran dan tinjaulan langsung aktivitas siswa, baik itu ekstrakurikuler maupun aktivitas – aktivitas lainnya.
3. Kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 2 medan memiliki gaya kepemimpinan *demokratis*, karena bapak kepala sekolah selalu mengajak bawahannya untuk bisa bekerja sama dalam mencapai tujuan. Kepala

sekolah memiliki sikap yang mampu menerima saran dari bawahannya dengan mendiskusikan juga melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan dan tindakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi:

1. Bagi sekolah, bisa dijadikan bahan masukan dan sharing pengalaman sekolah untuk bisa mengikuti aktivitas – aktivitas yang lebih baik lagi dari sekolah lain yang lebih maju sehubungan dengan pelaksanaan MBS untuk memajukan kualitas sekolah yang terkait pada peningkatan dalam komponen – komponen Manajemen Berbasis Sekolah yaitu manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dan manajemen layanan khusus.
2. Kepala sekolah sebaiknya bisa lebih intens berkerja sama dengan komite untuk mengadakan program – program pembinaan professional.
3. Untuk bisa lebih memotivasi dan memberdayakan sekolah – sekolah setingkat SMA, terutama SMA Negeri 2 Medan untuk bisa lebih memajukan prestasi – prestasi siwanya.
4. Untuk guru agar bisa mengambil manfaat dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan kurikulum, untuk memajukan kinerja juga agar bisa memajukan kualitas peseta didik dan kualitas sekolah.
5. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai bahan pemikiran pengembangan bidang kepemimpinan dalam menjalankan manajemen berbasis sekolah.